

PENGEMBANGAN MEDIA APLIKASI KELUARGA HEBAT UNTUK *FAMILY INDEPENDENCE* DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI POSYANDU INTAN PUTIH KEJAWAN PUTIH TAMBAK

**Muhamad Reza Utama¹⁾, M.Taufiqur Rohman²⁾,
Lukman Hakim³⁾, Rudi Irmawanto⁴⁾**

¹⁾ Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surabaya

^{2,3,4)} Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

m.reza.utama@um-surabaya.ac.id

Abstract

Stunting is a fundamental health issue that is still the main focus of the government, especially for toddlers. The lack of knowledge and independence of families in preventing stunting is a challenge that requires innovation by utilizing technology. This Community Service (PKM) activity aims to increase family independence (Family Independence) by utilizing digital technology, the Great Family Application for stunting prevention. This service was carried out at the Intan Putih Posyandu, Kejawan Putih Tambak, Surabaya, using the methods of socialization, training, application of technology, mentoring, and evaluation. The participants of the activity were cadres and mothers fostered by the posyandu. The results of the activity showed that this Innovation Platform succeeded in increasing the understanding of mothers fostered regarding stunting prevention and balanced nutritional patterns independently. The application provides educational features in the form of articles, videos, and health calculators that facilitate access to information in real time. This service also contributes to the development of science in the field of public health education through a participatory digital approach. Through this program, the community is not only the object of receiving education, but also becomes an active subject in the learning process and increasing family health capacity.

Keywords: Stunting, Family Independence, Posyandu, Digital Application, Keluarga Hebat.

Abstrak

Stunting merupakan isu kesehatan fundamental yang masih menjadi fokus utama pemerintah, terutama pada anak usia balita. Minimnya pengetahuan dan kemandirian keluarga dalam pencegahan stunting menjadi tantangan yang memerlukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian keluarga (Family Independence) dengan pemanfaatan teknologi digital Aplikasi Keluarga Hebat untuk pencegahan stunting. Pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih Tambak, Surabaya, dengan metode sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Peserta kegiatan adalah kader dan ibu binaan posyandu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Platform Inovasi ini berhasil meningkatkan pemahaman ibu binaan terhadap pencegahan stunting dan pola gizi seimbang secara mandiri. Aplikasi menyediakan fitur edukasi berupa artikel, video, dan kalkulator kesehatan yang memudahkan akses informasi secara real-time. Pengabdian ini juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan masyarakat melalui pendekatan digital berbasis partisipatif. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek penerima edukasi, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam proses belajar dan peningkatan kapasitas kesehatan keluarga.

Keywords: Stunting, Family Independence, Posyandu, Aplikasi Digital, Keluarga Hebat.

PENDAHULUAN

Kemandirian keluarga dalam meningkatkan derajat kesehatan merupakan upaya dalam menjaga status kesehatan keluarga atau bisa disebut dengan *Family Independence Health* (Febriyona et al., 2021). Namun beberapa masalah kesehatan keluarga cenderung dikaitkan dengan rendahnya pengetahuan dan kemandirian keluarga dalam menentukan status kesehatan secara optimal. Terutama terkait Kemandirian keluarga dalam memahami pengetahuan tentang pencegahan stunting bagi anak balita. Stunting merupakan isu Fundamental yang menjadi perhatian pemerintah saat ini (Purnamasari et al., 2023). Pemerintah mengerahkan dan Menugaskan kader posyandu Berperan sebagai ujung tombak dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting (Hadina et al., 2022). Posyandu memiliki peran yang sangat strategis sebagai wadah pelayanan yang mudah diakses dan berinteraksi langsung dengan masyarakat (Hindratni et al., 2022). Dalam rangka pelaksanaan pembangunan kesehatan yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan dan edukasi kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Maharani & Rahman, 2022).

Posyandu yang menjadi mitra dalam PKM ini adalah Posyandu Intan Putih Kejawan Putih, Tambak, Surabaya. Berdasarkan penuturan kader posyandu dan warga Kejawan Putih, Tambak, Surabaya belum mengetahui betul mengenai bahaya stunting. Posyandu Intan Putih masih banyak anak yang terindikasi kurangnya gizi yang karena hanya ibu

binaan hanya bergantung pengetahuan dari penjelasan kader Posyandu ketika jadwal Posyandu saja (Effendy et al., 2022).

Belum ada kesadaran kemandirian Keluarga dalam upgrade pengetahuan secara rutin. hal ini menjadi masalah yang harus segera ditangani dikarenakan ibu binaan hanya bertanya tentang pengetahuan kesehatan ketika jadwal posyandu saja, Padahal di era digital ini. Ibu binaan posyandu dapat memanfaatkan media digitalisasi yang efektif untuk mengupgrade pengetahuan secara realtime khususnya pengetahuan dalam pencegahan stunting bagi balita. sehingga ibu binaan posyandu dapat memberikan nutrisi yang seimbang untuk tumbuh kembang anak sesuai dengan panduan Kesehatan Nasional. Dengan perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat dan banyak digunakan sebagai media bantu dalam penanganan dibidang kesehatan termasuk permasalahan stunting (Gita et al., 2023). Oleh Karena itu Tim Pengabdian ini melakukan sosialisasi dan pendampingan pencegahan stunting dan pemenuhan pola gizi yang seimbang bagi anak balita di posyandu intan putih, selain itu juga akan di berikan materi tentang Family Independence (Kemandirian keluarga) menggunakan Media Aplikasi Keluarga Hebat, Aplikasi ini memiliki berbagai fitur materi edukasi dalam bentuk artikel maupun video yang bisa di manfaatkan oleh ibu dalam pencegahan stunting bagi balita atau anak, kemudian juga terdapat fitur Kalkulator kesehatan sehingga dapat dimanfaatkan oleh kader dan Ibu Posyandu Intan Putih untuk digunakan sebagai sarana sosialisasi stunting edukasi pada warga Kejawan Putih (Prasetyani et al., 2024). Dengan

Pemanfaatan Aplikasi Keluarga Hebat ini diharapkan Ibu Binaan Posyandu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang edukasi Kesehatan secara mandiri, khususnya dalam pencegahan stunting dan pola gizi yang seimbang bagi anak balita (Kusumadewi et al., 2021).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Intan Putih, Jl. Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Posyandu ini dipilih karena memiliki Ibu Binaan cukup besar serta pernah ada kasus anak penyintas stunting. yang dan merupakan pusat layanan kesehatan bagi warga kejawan tambak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut.

Tahap pertama adalah sosialisasi, Tahap sosialisasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yang mempertemukan antara tim pengabdian dengan mitra. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya kader Posyandu dan ibu binaan, mengenai tujuan, manfaat, tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan serta memastikan alur kegiatan dan strategi implementasi. Selanjutnya adanya Nota kesepakatan (MoA) antara mitara dan Pengusul.

Tahap yang kedua adalah Tahap pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop dan FGD yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu serta ibu-ibu binaan dalam Meningkatkan Pemahaman Family Independence (Kemandirian keluarga) dalam penanganan masalah stunting

secara intensif. materi workshop di antaranya adalah Pengenalan Family Independence (Kemandirian keluarga), Pengenalan Stunting, Gizi Seimbang untuk Balita dan Ibu Hamil/Menyusui, Pola Asuh dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan Simulasi dan Praktik Lapangan.

Tahap ketiga adalah Penerapan Teknologi, Pada tahap ini dilakukan penerapan dan Implementasi Aplikasi Keluarga Hebat sebagai media platform digital pendukung layanan Posyandu. Aplikasi Keluarga Hebat ini digunakan untuk monitoring status gizi, serta penyediaan informasi edukasi tentang pencegahan stunting dan kalkulator kesehatan. Pelatihan teknis diberikan kepada kader Posyandu dan khususnya ibu binaan agar dapat mengoperasikan aplikasi secara mandiri melalui Smartphone. Fitur utama yang diperkenalkan mencakup input data pertumbuhan balita, jadwal kegiatan, kalkulator kesehatan seperti Kalkulator Indeks Massa Tubuh (IMT/BMI), Kalkulator Tinggi & Berat Badan Ideal (Berdasarkan WHO), Kalkulator Deteksi dini Stunting serta akses modul edukasi kesehatan. Tim juga memberikan pendampingan intensif agar pemanfaatan aplikasi Keluarga Hebat berjalan optimal dan berkelanjutan dalam mendukung digitalisasi layanan Posyandu (Harun et al., 2024).

Tahap keempat adalah Pendampingan dan Evaluasi, Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta rencana tindak lanjut serta memastikan keberlanjutan dan efektivitas program melalui pendampingan rutin dan evaluasi secara berkala terhadap kader dan ibu binaan Posyandu dalam Penggunaan Platform Aplikasi Keluarga Hebat. Tim pengabdian akan melakukan kunjungan

lapangan secara terjadwal dan terpola untuk memantau penggunaan dan pemanfaatan Aplikasi Keluarga Hebat, memberikan bimbingan teknis lanjutan, serta menjawab kendala yang dihadapi kader dan ibu binaan. Dan Tahapan yang terakhir adalah Keberlanjutan Program, tahapan ini Menyusun program berkelanjutan bersama kader dan ibu binaan Posyandu Intan Putih Kejawan Putih Tambak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui implementasi Aplikasi Keluarga Hebat berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan dalam meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Stunting Secara Mandiri. Hasil kegiatan dapat dirinci sebagai berikut :

Posyandu Intan Putih dalam pemberian edukasi Kesehatan oleh kader posyandu kepada ibu dan anak memang dilakukan secara manual yaitu hanya sebatas Penyampaian materi ketika posyandu saja, Sehingga Ibu Posyandu kadang lupa terkait dengan edukasi khususnya seputar tentang pencegahan stunting dan pola gizi yang seimbang untuk anak. Hal ini kemudian dinilai sebagai masalah yang harus ditangani. meskipun sudah di laksanakan edukasi dengan metode tatap muka langsung, seperti ceramah, diskusi, leaflet. namun kader dan Ibu Posyandu tetap membutuhkan bantuan pihak lain dalam pemenuhan asas digitalisasi yang efektif untuk kemandirian dalam edukasi kesehatan khususnya dalam pencegahan stunting.

Pada Program PKM ini TIM Pengabdian menghadirkan kemajuan teknologi digital dengan membuat Aplikasi Keluarga Hebat untuk kader dan Ibu Posyandu Intan Putih, Kejawan Putih, Tambak, Surabaya sebagai

platform digital untuk edukasi mandiri ibu posyandu tentang kesehatan, khususnya tentang pencegahan stunting dan pola gizi yang seimbang. Tim pengabdian melakukan beberapa tahapan dalam menyosialisasikan aplikasi Keluarga Hebat kepada kader dan Ibu Posyandu Intan Putih.

Adapun penyampaian Materi yang pertama adalah Pemaparan Materi Terkait dengan *Family Independence* atau peran kemandirian keluarga dalam menjaga pola hidup sehat dan gizi yang seimbang khususnya dalam pencegahan stunting, ibu binaan dan kader posyandu sangat antusias dan menyimak dengan seksama dalam pemberian materi oleh Tim Peneliti.



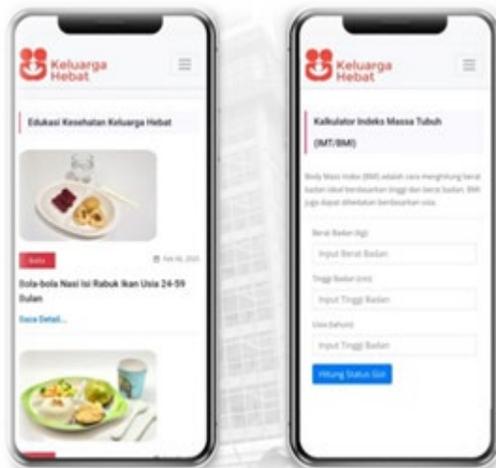
Gambar 1: Pemaparan Materi Edukasi Peran Family Independence dalam pencegahan stunting

Setelah penyampaian materi sesi satu, kemudian di lanjut dengan sesi materi yang ke dua yaitu tentang cara penggunaan aplikasi *Keluarga Hebat* dihadiri 15 ibu binaan dan 5 kader Posyandu Intan Putih.



Gambar 2: Penjelasan Penggunaan Aplikasi Keluarga Hebat oleh Tim Pengabdian kepada Mitra

Pada Aplikasi *Keluarga Hebat* ini terdapat Fitur utama yang diperkenalkan mencakup input data pertumbuhan balita, jadwal kegiatan, kalkulator kesehatan seperti Kalkulator Indeks Massa Tubuh (IMT/BMI), Kalkulator Tinggi & Berat Badan Ideal (Berdasarkan WHO), Kalkulator Deteksi dini Stunting serta akses modul edukasi kesehatan secara mandiri kapan pun dan dimanapun.



Gambar 3: Menu Tampilan Aplikasi Keluarga Hebat

Setelah di laksanakan sosialisasi tentang peran Family Independence dalam pencegahan stunting dan penggunaan aplikasi inovasi *Keluarga Hebat*, Tim pengabdian juga melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi atau monev yang dilaksanakan 10 hari setelah pelaksanaan sosialisasi, Kemudian Tim Pengabdian melakukan asesmen tentang efektifitas penggunaan media inovasi aplikasi Keluarga Hebat dan pemahaman pengetahuan ibu binaan Intan Putih mengenai pencegahan stunting setelah diberikan latihan Kemandirian dalam edukasi atau Family Independence. Adapun hasil dari evaluasi pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Indeks Kepuasan Mitra

N	Unsur	STS	TS	N	S	SS
1	Penguasaan materi sangat baik.	0	0	0	10%	90%
2	Materi mudah dipahami dan lengkap.	0	0	0	12%	88%
3	Pemateri responsif saat mendampingi edukasi stunting dan Family Independence..	0	0	0	0%	100%
4	Baik pemateri maupun peserta memiliki tujuan yang sejalan.	0	0	0	0%	100%
5	Program pengabdian masyarakat akan berlanjut pada tahap berikutnya.	0	0	0	0%	100%

Hasil Indeks kepuasan mitra dalam kegiatan pengabdian ini yang ditunjukkan pada tabel 1 didapati seluruh unsur kepuasan mitra menunjukkan prosentase yang cukup tinggi pada skala setuju dan sangat setuju diatas 88%. Hal ini menunjukkan bahwa mitra pengabdian cukup puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terutama terkait dengan kemandirian keluarga atau *Family*

seperti Dinas Kesehatan untuk mendukung keberlanjutan program pencegahan stunting di posyandu Intan Putih serta meningkatkan nutrisi serta gizi terhadap calon ibu dan anak, baik pada masa pra-pasca melahirkan maupun tahap tumbuh kembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Program Hibah Penelitian dan Pengabdian bacht VIII yang diselenggarakan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah mendanai program kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, D. S., Bahar, H., Muchtar, F., Lestari, H., & Tosepu, R. (2022). Pendidikan Gizi Seimbang untuk Mencegah Stunting Menggunakan Media Video dan Poster pada Murid Sekolah Dasar di SDIT Al Wahdah Kendari. *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 02(01), 21–27.
- Febriyona, R., Yunus, P., Laukum, N. M., Ismail, D. C., & Kune, R. Y. (2021). Family Independence in Implementing Family Health Tasks to Reduce the Risk of Fall in East Pentadio Village, Gorontalo Regency. *Journal of Universal Community Empowerment Provision*, 1(2), 25–29. <https://doi.org/10.55885/jucep.v1i2.68>
- Gita, A. P. A., Surya, N. T., & Setyaningsih, A. (2023). Aplikasi stunting berbasis android guna mempercepat deteksi dini kejadian stunting. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 142–150. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.714>
- Hadina, H., Hadriani, H., Muliani, M., & Batjo, S. H. (2022). Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Faletahan Health Journal*, 9(02), 176–184. <https://doi.org/10.33746/fhj.v9i02.331>
- Harun, H., Purba, C. I. H., Fitri, S. U. R., & Widayat, A. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Kemandirian Keluarga dalam Melakukan Perawatan Luka. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1351–1362. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13551>
- Hindratni, F., Sartika, Y., & Permata Sari, S. I. (2022). Optimalisasi Peran Posyandu Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Rimbo Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kec. Tambang Kab. Kampar. *Jurnal Mitra Masyarakat*, 3(2), 53–58. <https://doi.org/10.47522/jmm.v3i2.148>
- Kusumadewi, S., Kurniawan, R., Marfianti, E., & Khodzim, A. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Online Melalui Partisipasi Pengembangan Sistem Informasi. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 337. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.8597>
- Maharani, S. C., & Rahman, S. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Pada Masyarakat Kelurahan Pasar Merah Barat.

Jurnal Implementa Husada,
3(3).

<https://doi.org/10.30596/jih.v3i3.11645>

Prasetyani, H., Trisetiyanto, A. N., & Hidayat, U. (2024). Perancangan Aplikasi Edukasi Gizi sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Kegiatan Posyandu. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 19–29.

<https://doi.org/10.37478/abdika.v4i1.3435>

Purnamasari, I., Nasrullah, D., Hasanah, U., & Choliq, I. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Program Kader Pintar Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanganan Stunting Di Desa Bukek Pamekasan.

SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(1), 645.

<https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13541>